

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penulisan

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional buku dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu buku teks pelajaran dan buku untuk perpustakaan sekolah. Buku teks pelajaran adalah buku teks wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh karena itu buku teks pelajaran harus melalui proses penilaian yang objektif untuk menjamin mutu isi, metode pembelajaran, bahasa, dan grafiknya. Buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar-membelajarkan. (Pasal 1 s.d. 3, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No. 11 thn 2005, dalam B.P. Sitepu, 2008 : 4).

Buku sebagai salah satu sumber ajar merupakan media yang cukup penting dalam melaksanakan proses pembelajaran. Buku merupakan alat penunjang agar siswa dapat memahami konsep pelajaran yang diajarkan oleh guru. Pentingnya buku teks sebagai sumber pembelajaran ditunjang oleh beberapa pendapat, diantaranya menurut Sayibo (Tita Juita, 2011 : 1) buku teks memainkan peranan yang sangat penting dan sangat diperlukan dalam pengajaran dikelas. Stinner (1992) pelajaran IPA umumnya telah terfokus pada buku teks sejak tahun 1980. Lumped and beck (1996) berpendapat bahwa buku teks berperan penting sebagai sumber pengetahuan dan informasi yang digunakan oleh siswa dan guru

Realita di lapangan, buku teks pelajaran yang digunakan di beberapa sekolah dasar memiliki banyak kekurangan. B.P. Sitepu (2008 : 99) dalam penelitiannya mengatakan bahwa penyusunan buku teks pelajaran di Indonesia dewasa ini terkesan kaku sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Melihat keadaan ini berkaitan erat dengan pemikiran penyusun naskah buku teks pelajaran yang beranggapan bahwa guru akan memberikan uraian lebih rinci atas bahan ajar yang disajikan dalam buku itu sehingga menjadi lebih jelas dan menarik. Kebanyakan pula buku teks pelajaran terlalu terikat pada tujuan dan materi pokok yang ditetapkan dalam kurikulum, sehingga penyusun buku pelajaran kurang memperhatikan sumber-sumber belajar lain yang ada di sekolah dan di lingkungan siswa tinggal.

Munculnya buku elektronik atau *e-book* adalah salah satu pengaruh kemajuan teknologi terutama di bidang pendidikan. Namun, berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap buku teks pelajaran yang ada di sekolah dan beberapa buku elektronik atau *e-book* perbedaannya hanya terletak pada bentuk datanya. Jika buku teks yang digunakan di sekolah berupa buku yang sudah tercetak, maka buku teks yang berupa buku elektronik atau *e-book* tidak tercetak. Namun keduanya tidak memiliki perbedaan penyajian isi.

Berdasarkan permasalahan di atas dan berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD negeri Taman Baru 1, siswa terutama kelas V pada dasarnya memang menggunakan buku teks pelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar. Selain buku teks, siswa juga menggunakan LKS sebagai pedoman pembelajaran. Akan tetapi, untuk pengadaan buku teks pelajaran pihak sekolah tidak menyediakan langsung dan pihak sekolah pun tidak dianjurkan untuk memperjual belikan buku, maka siswa hanya dianjurkan untuk membeli sendiri buku yang dibutuhkan untuk proses belajar mengajar. Sehingga, jumlah buku teks pelajaran yang digunakan jumlahnya sangat terbatas, diantaranya buku yang digunakan oleh guru sebagai panduan dan buku yang dimiliki beberapa siswa yang membeli buku secara pribadi. Akibat dari hal tersebut, buku teks yang ada dipinjam secara bergilir oleh siswa yang satu dan siswa yang lainnya sehingga kondisi buku teks IPA yang digunakan pun dapat dikatakan tidak layak pakai

karena sudah koyak. Meskipun demikian, siswa sangat disiplin dan bertanggungjawab terhadap buku yang ada, sehingga buku yang digunakan oleh beberapa angkatan pun tidak pernah hilang. Namun, dengan terbatasnya buku disekolah tersebut, tentunya memberikan pengaruh terhadap proses belajar mengajar dan pemahaman siswa terhadap pembahasan yang diajarkan oleh guru. Selain permasalahan yang tercantum diatas, peneliti juga memperhatikan konten buku yang digunakan guru dan siswa. Yang secara rinci akan dipaparkan pada bagian pembahasan atau hasil penelitian.

Mengingat pentingnya buku teks terhadap proses pembelajaran dan berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai peranan buku teks IPA kelas V terhadap pemahaman siswa pada pokok pembahasan struktur bumi. Salah satu alasan peneliti meneliti hal tersebut ialah karena pada konsep struktur bumi memerlukan penyajian materi yang menarik dan mudah dipahami oleh siswa terutama siswa SD yang memiliki karakteristik khusus dalam memahami suatu konsep. Selain karena konsep Struktur bumi cukup rumit, pada konsep tersebut juga memerlukan penjelasan yang lebih rinci mengenai hal – hal yang tidak dapat dilihat dan disaksikan secara langsung oleh siswa. Dari permasalahan tersebut diharapkan, peneliti dapat menemukan kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami konsep struktur bumi, sekaligus mengetahui hal apa yang membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan hal yang memudahkan siswa untuk memahami konsep tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Penyusunan buku teks pelajaran terkesan kaku, sehingga kurang memotivasi siswa untuk belajar.

Lusi Lusiyani, 2015

ANALISIS PERANAN BUKU TEKS IPA KELAS V TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA POKOK PEMBAHASAN STRUKTUR BUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Siswa mengalami kesulitan belajar pada pokok bahasan struktur bumi, dikarenakan pada materi ini siswa dihadapkan dengan banyak fakta yang ada disekitar siswa, namun siswa tidak dapat melihatnya secara langsung.

C. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang hendak diteliti antara lain :

- 1) Bagaimana peranan buku teks IPA kelas V terhadap pemahaman siswa pada pokok pembahasan “Struktur Bumi” di SD Negeri Taman Baru 1?
- 2) Apa saja kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami pokok bahasan struktur bumi berdasarkan buku teks yang digunakan?
- 3) Faktor apa saja yang memotivasi siswa untuk belajar dan membantu memudahkan siswa dalam memahami konsep struktur bumi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, diantaranya :

- 1) Mengetahui peranan buku teks IPA kelas V terhadap pemahaman siswa mengenai pokok bahasan struktur bumi di SDN Taman Baru 1.
- 2) Mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa dalam memahami pokok bahasan struktur bumi berdasarkan buku teks yang digunakan siswa untuk belajar.
- 3) Mengetahui faktor - faktor yang memotivasi siswa untuk belajar dan membantu memudahkan siswa dalam memahami konsep struktur bumi.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Manfaat yang dapat diperoleh bagi guru dari penelitian ini adalah guru dapat mengetahui kesulitan belajar yang dialami siswa (Learning obstacle) dalam

memahami materi yang diajarkan. Guru juga dapat mengetahui bagaimana mengatasi permasalahan tersebut dengan mencari metode belajar atau mencari buku referensi lain yang penyajian konsepnya lebih baik. Selain itu, jika buku menyajikan konsep pelajaran dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa sendiri, tentunya ini akan lebih memudahkan guru dalam membimbing dan mengarahkan konsep pembelajaran yang hendak dicapai.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini berguna untuk mencari pemecahan masalah yang dialami siswa dalam memahami konsep pembelajaran tertentu. Dengan penelitian ini juga kita dapat mengetahui hal - hal yang dapat memotivasi siswa untuk belajar dan memudahkan siswa dalam memahami konsep pembelajaran.

3. Bagi Penyusun Buku Teks

Penelitian tentang analisis pengaruh buku teks pelajaran ini diharapkan bisa menjadi evaluasi bagi para redaktur buku teks SD. Sejauh mana keberhasilan buku teks tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum. Penyusun mengharapkan apa – apa yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan masukan – masukan positif terhadap perkembangan buku teks yang digunakan di dunia pendidikan. Agar kedepannya buku teks tidak lagi sebagai bahan mentah yang harus diolah lagi dengan penjelasan rinci dari guru, akan tetapi buku teks sudah benar – benar tersaji dengan baik sehingga siswa dapat langsung menikmatinya.

5. Bagi Peneliti

Bagi peneliti terutama yang bergelut di bidang pendidikan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Juga dapat dijadikan sebagai masukan, bahwasanya tidak semua

buku dapat dijadikan sebagai sumber ajar tunggal, akan tetapi untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dibarengi dengan tingkat kreatifitas yang tinggi. Agar dimana ada ketidakseimbangan, kita dapat memperoleh solusi.

6. Bagi Instansi Pemerintah

Bagaimanapun instansi pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Termasuk salah satunya tentang pengadaan buku teks di setiap sekolah yang ada di Indonesia. Peneliti tentunya berharap dengan ini instansi pemerintah dapat membantu meningkatkan konten buku pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

F. Struktur Organisasi Penulisan

Penulisan skripsi ini, terdiri dari halaman sampul, lembar pengesahan, daftar isi dan memiliki tiga bab serta daftar pustaka. Tiap bab memiliki beberapa sub bab.

Bab satu, mengenai pendahuluan yang terdiri atas latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Latar belakang penelitian ini mengedepankan hal mendasar yang menjadi alasan dilakukannya penelitian. Rumusan masalah, ialah hal – hal atau masalah - masalah yang dianggap penting untuk dikaji dan diteliti dalam penelitian ini. Tujuan penelitian, merupakan target yang hendak dicapai dari penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya manfaat penelitian, merupakan hasil yang diharapkan dari penelitian yang akan dilakukan.

Lusi Lusiyani, 2015

ANALISIS PERANAN BUKU TEKS IPA KELAS V TERHADAP PEMAHAMAN SISWA PADA POKOK PEMBAHASAN STRUKTUR BUMI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun sistematika penulisan ialah paparan singkat mengenai susunan penulisan dalam proposal pengajuan penelitian ini.

Bab dua, kajian pustaka. Pada bab ini diterangkan beberapa teori yang mendukung terhadap penelitian yang hendak dilakukan, sekaligus menjadi acuan penelitian. Selain itu, pada bab ini dipaparkan pula penjelasan mengenai variabel – variabel dalam penelitian yang dilakukan.

Bab tiga. Mengenai pendekatan, metode, dan teknik penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian. Pada bagian ini dijelaskan langkah – langkah yang akan dilakukan penulis dalam melaksanakan penelitian. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi. Subjek peneliti ialah penulis, sedangkan objek penelitian merupakan siswa kelas V SDN Taman Baru 1 Kecamatan Taktakan Kota Serang Banten.

Pada bab empat, dipaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SDN Taman Baru 1 mengenai analisis peranan buku teks IPA kelas V terhadap pemahaman siswa pada pokok bahasan struktur bumi.

Pada bab lima, dipaparkan kesimpulan , implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitaian yang telah dilakukan kepada pembaca.